

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV
MENGUNAKAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY*
BERBANTU MEDIA *QUIZIZ* DI SDN 30
TANJUNG MUDIK**

Oleh :

AGELA YUNI SAFITRI

NPM 2110013411068



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

EXECUTIVE SUMMARY

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV MENGUNAKAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY* BERBANTU MEDIA *QUIZIZ* DI SDN 30 TANJUNG MUDIK

Disusun Oleh:

**AGELA YUNI SAFITRI
NPM 2110013411068**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Menggunakan Model Two Stay Two Stray Berbantu Media Quiziz di SDN 30 Tanjung Mudik” untuk persyaratan wisuda 2025

Padang, Maret 2025
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Heri Effendi, S.Pd.I.M.Pd

EXECUTIVE SUMMARY

Agela Yuni Safitri. 2025. “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Berbantu Media Quiziz di SDN 30 Tanjung Mudik”. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Heri Effendi, S.Pd.I.,M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 30 Tanjung Mudik. Hal tersebut disebabkan dalam proses pembelajaran IPAS di kelas yaitu: proses pembelajaran IPAS belum sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu saat mengikuti pembelajaran IPAS siswa kurang memahami materi sehingga masih belum ada yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, serta kemampuan kerja sama siswa dalam pembelajaran kelompok belum terlihat.. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar aspek kognitif pemahaman dan aspek afektif kemampuan kerja sama dan gotong royong siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar tes hasil belajar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 30 Tanjung Mudik yang berjumlah 20 orang.

Wahab dan Rosnawati (2020:4) berpendapat bahwa “Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik, beserta seluruh sumber belajar yang lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan akan sikap serta pola pikir peserta didik”. Menurut Siregar dan Widyaningrum (2021:35) Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang. Menurut Junaedi (2019:20) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”. Budiwati (2023:52) IPAS adalah: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat sedangkan Sunendar (2022:17) IPAS adalah: IPAS merupakan mata pelajaran yang ada pada struktur kurikulum merdeka. Ini merupakan mata pelajaran baru gabungan antara IPA dan IPS dan hanya ada di struktur kurikulum sekolah dasar dan juga ilmu yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari pemberian perlakuan tersebut. Ada

empat tahapan yang dilalui menggunakan penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil observasi guru dan hasil observasi siswa dan hasil belajar siswa. Observasi dilaksanakan untuk melihat peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dibantu oleh satu orang observer yaitu Ibu Martati, S.Pd (Guru kelas IV).

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase 60 % dan 65 %, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 70 % dan 80 %. Sedangkan pada pengamatan penilaian afektif siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 85,6 dengan persentase 85 % , pada pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata 86,5 dengan persentase 86 % dan pada siklus ke II pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 89 dengan persentase 89 %, pada pertemuan ke 2 diperoleh nilai rata-rata 94,05 dengan persentase 94 %. Sedangkan Tes hasil belajar pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata kelas 67 % dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase nilai rata-rata kelas 89 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Model *Two Stay Two Stray* berbantu media *quiziz* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 30 Tanjung Mudik.

Kata Kunci : Hasil Belajar, IPAS, Model *Two Stay Two Stray*.

Agela Yuni Safitri. 2025. "Improving the Learning Outcomes of Science in Grade IV Students Using the Two Stay Two Stray Model Assisted by Quiziz Media at SDN 30 Tanjung Mudik". Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Advisor : Heri Effendi, S.Pd.I.M.Pd

This research is motivated by the low learning outcomes of fourth grade students in SDN 30 Tanjung Mudik. This is caused by the learning process of IPAS in the classroom, namely: the IPAS learning process is not in accordance with what is expected, namely when participating in IPAS learning, students do not understand the material so that no one is able to answer questions given by the teacher, and students' ability to work together in group learning has not been seen. The purpose of this study is to describe the improvement in learning outcomes in the cognitive aspect of understanding and the affective aspect of students' ability to work together and mutual cooperation. This type of research is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The instruments used in this study were teacher observation sheets, student observation sheets and learning outcome test sheets. The subjects of this study were 20 fourth grade students of SDN 30 Tanjung Mudik.

Wahab and Rosnawati (2020:4) argue that "Learning is a process of interaction between students and educators, along with all other learning resources that become learning tools to achieve the desired goals in order to change the attitudes and thought patterns of students". According to Siregar and Widyaningrum (2021:35) Learning is an effort that is carried out deliberately, directed and planned, with goals that have been set in advance before the process is carried out, and its implementation is controlled, with the intention that learning occurs in a person. According to Junaedi (2019:20) states that "learning is a process that contains a series of actions by teachers and students on the basis of reciprocal relationships that take place in educational situations to achieve certain goals". Budiwati (2023:52) IPAS is: Natural and Social Sciences (IPAS) is a science that studies living things and inanimate objects in the universe and their interactions, and studies human life as individuals as well as social beings who interact with their environment. In general, science is defined as a combination of various knowledge that is arranged logically and systematically by taking into account cause and effect, while Sunendar (2022:17) IPAS is: IPAS is a subject in the independent curriculum structure. This is a new subject that combines science and social studies and is only available in the elementary school curriculum structure and is also a science that studies living things and inanimate objects in the universe and their interactions, and studies human life as individuals as well as social beings who interact with their environment.

This type of research is Classroom Action Research (CAR). Classroom action research is research that explains the cause and effect of treatment, while explaining what happens when treatment is given, and explaining the entire process from the beginning of treatment to the impact of the treatment. There are four stages that are passed using classroom action research, namely: planning, implementation, observation and reflection.

The data presented in this study are the results of teacher observations and student observations and student learning outcomes. Observations were carried out to see the improvement in the implementation of learning carried out by teachers and students while the learning outcome test was used to see the improvement in student learning outcomes in science learning. In this case, the researcher acted as a teacher assisted by one observer, namely Mrs. Martati, S.Pd (grade IV teacher).

Based on observations of teacher activities in cycle I, the percentages were 60% and 65%, while in cycle II, the percentages were 70% and 80%. While in observations of students' affective assessments in cycle I, meeting 1, the average value was 85.6 with a percentage of 85%, in meeting 2, the average value was 86.5 with a percentage of 86% and in cycle II, meeting 1, the average value was 89 with a percentage of 89%, in meeting 2, the average value was 94.05 with a percentage of 94%. While the learning outcome test in cycle I obtained a percentage of the average class value of 67% and increased in cycle II with a percentage of the average class value of 89%. So, it can be concluded that learning using the Two Stay Two Stray Model assisted by quiz media can improve the learning outcomes of class IV students of SDN 30 Tanjung Mudik.

Keywords: Learning Outcomes, Social Sciences, Two Stay Two Stray Model.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2017. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi aksara
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Zein, Z., & Salam, A. (2019). Implementasi Khazanah Surau Terhadap Pendidikan Islam Modern. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 127-141.
- Azkiya, H., & Tamrin, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Dan Motivasi Belajar Dalam Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia Ke-Sd-an Mahasiswa Prodi Pgsd. *Puitika*, 13(2), 162. <https://doi.org/10.25077/puitika.13.2.162--173.2017>
- Azkiya, H, dan M. Tamrin. 2018. *Upaya Mengoptimalkan Pendidikan Berbasis Karakter Siswa TPQ/TQA Masjid Darul Mukhlisin Padang*. Jurnal gervasi, Volume 2 Nomor 1, Juni 2018. Halaman 47-56
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Kartika, M., & Alfurqan, A. (2022). Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Lembah Melintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9378-9385.
- Ramadhani, A. S., & Alfurqan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar PAI di SDN 16 Kota Padang. *MANAZHIM*, 4(1), 133-144.
- Sari, W. W., Alfurqan, A., & Arsiyah, A. (2021). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolahalam Minangkabau di Kota Padang. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 215-225.
- Sarina, D., Hidayat, A., Zen, A. R., Gusvita, A., Safni, P., Yanda, T. A., & Alfurqan, A. (2021). Persepsi Wali Santri Terhadap Pendidikan Seks pada Anak di TPQ Baitul Amal Kota Padang. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 2(1), 12-25.
- Shobri, F., & Alfurqan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 03 Kandis. *Journal on Education*, 5(3), 7938-7945.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and*

Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52

- Yuniendel, R. K., Trinova, Z., Wiyanti, V., & Tamrin, M. (2022). Analisis strategi lightening the learning climate pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(11), 1497-1504.
- Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491-504.
- Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Peserta didik Kelas X SMK Ketintang Surabaya
- Fathurrohman, M. (2018). *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Millati, N. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) DI SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus. Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka.